

Pengaruh Media *Flip Chart* Terhadap Hasil Belajar Pada Subtema Kebersamaan Dalam Keberagaman Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar

Debora Nainggolan¹, Nancy Angelia Purba², Natalina Purba³

^{1,2,3} Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: deboranainggolan59@gmail.com¹, nancypurba27@gmail.com²,
naatalina.purba@uhnp.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flip chart* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema indahny kebersamaan subtema kebersamaan dalam keberagaman kelas IV di UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Yang menggunakan bentuk *Pre-experimental Designs*. Jenis penelitian yang akan dilakukan yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar sebanyak 30 siswa. Instrument yang digunakan adalah tes yang telah dilakukan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *flip chart* terhadap hasil belajar pada subtema kebersamaan dalam keberagaman siswa kelas IV UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar. Hal ini terlihat pada pengujian uji "t", diperoleh harga t_{hitung} yaitu 19,242. Dengan frekuensi (db) sebesar $30 - 2 = 28$, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} yaitu 1,701. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $19,242 > 1,701$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci : *Flip Chart, Hasil Belajar*

Abstract

This study aims to determine the effect of using flip chart media on student learning outcomes in thematic learning the theme of the beauty of togetherness sub-theme of togetherness in the diversity of class IV in UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar. The type of research method used in this research is experimental. Which uses the Pre-experimental Designs form. The type of research that will be conducted is One-Group Pretest-Posttest Design. The samples in this study were all students of class IV UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar as many as 30 students. The instrument used is a test that has been tested for validity, reliability, level of difficulty and distinguishing power. Based on the results of data analysis and hypothesis testing, it can be concluded that there is an influence of flip chart media on learning outcomes on the sub-theme of togetherness in the diversity of fourth grade students UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar. This can be seen in the "t" test, the value of t_{count} is 19.242. With a frequency (db) of $30 - 2 = 28$, at a significant level = 0.05, the t_{table} is 1.701. Then obtained $t_{count} > t_{table}$ or $19.242 > 1.701$ then H_0 is rejected and H_a is accepted, which means the hypothesis in this study is accepted.

Keywords: *Flip Chart, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai dasar kehidupan perlu dibangun dengan cara yang benar. Dalam pendidikan, ada kegiatan atau proses yang terlibat dalam semua kegiatan yang akan memudahkan kehidupan masyarakat. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang menunjukkan bahwa pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan dan dipikirkan dengan matang, kegiatan pendidikan perlu dipahami dan direncanakan untuk perkembangan aktif peserta didik, mengembangkan potensi dalam diri (Barkah, 2022). Tujuan pendidikan yang menyeluruh adalah untuk mempengaruhi kognitif, emosional, dan perilaku siswa yaitu, di bidang kognitif, afektif, dan psikomotor-melalui perubahan sikap dan perilaku mereka. Selama proses pembelajaran, siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang telah direncanakan dan diorganisasikan oleh guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan bagi mereka (Khasanah, Ati, dan Irmaningrum, 2022).

Sejak pelaksanaan program pada tahun 2013, pemerintah telah mempublikasikan proses terkait pelaksanaan program tersebut penerapannya (Nurazizah, Carlian, dan Pratiwi, 2021). Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar sangat strategis membekali siswa pada berbagai tingkat perkembangan dengan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna serta keterampilan literasi dan berhitung dasar (Khasanah, Ati, dan Irmaningrum, 2022). Belajar menggunakan tema memungkinkan siswa untuk membuat koneksi di berbagai bidang topik. Siswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran melalui penggunaan pendekatan pembelajaran tema. Akibatnya, siswa memperoleh pengalaman langsung dan diarahkan untuk melihat ke dalam dirinya sendiri untuk mengakses informasi yang diperolehnya (Antika, Priyanto, dan Purnamasari, 2019). Pengalaman yang bermakna terjadi ketika ada pembelajaran yang berhasil diperoleh dari pembelajaran itu sendiri, yang merupakan hasil dari pembelajaran tersebut. Perolehan hasil belajar dilakukan melalui proses penilaian. Dalam hal ini kegiatan pembelajaran meliputi interaksi antara guru dan siswa. Guru memberikan materi yang didukung dengan penggunaan alat dan media pembelajaran (Nurazizah, Carlian, dan Pratiwi, 2021).

Dari nilai hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang tuntas mencapai KKM yaitu 40% sedangkan yang tidak tuntas yaitu 60%, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang tuntas mencapai KKM yaitu 36,67% sedangkan yang tidak tuntas yaitu 63,33%, dan pada mata pelajaran IPA yang tuntas mencapai KKM yaitu 43,33% sedangkan yang tidak tuntas yaitu 56,67%. Hal itu terlihat dari masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM dan rendahnya pemahaman siswa dalam penguasaan materi dikarenakan kurangnya keterampilan guru dalam menyampaikan materi, suasana pembelajaran di dalam kelas didominasi guru dan hanya menggunakan buku serta guru masih cenderung menggunakan metode ceramah. Oleh Karena itu proses pembelajaran menjadi kurang menarik bagi siswa. Data tersebut diperoleh pada saat peneliti melakukan observasi yang diadakan selama lima hari pada tanggal 12-16 Oktober 2021 di UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar.

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Seorang guru membutuhkan bahan ajar dalam proses belajar mengajar untuk memperlancar transmisi bahan ajar. Selain membantu guru dalam memberikan materi pembelajaran dengan lebih mudah, media juga membuat pembelajaran lebih menarik, lebih menyenangkan, meningkatkan motivasi belajar siswa selama proses belajar mengajar. Pendidik harus dapat menjaga suasana belajar secara efektif dan bermanfaat dengan menggunakan fasilitas belajar yang maksimal (Khasanah, Ati, dan Irmaningrum, 2022). Susilana dan Riyana (2017 : 4) mengatakan bahwa media merupakan bagian dari proses

komunikasi.

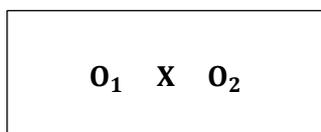
Dalam bentuknya yang paling mendasar, pengajaran adalah upaya yang dilakukan untuk membangun kondisi atau sistem lingkungan yang menopang dan memungkinkan proses belajar berlangsung dalam pengaturan tertentu. Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik apabila dapat menghasilkan kegiatan belajar yang efektif (Sardiman, 2016 : 47-49). Untuk mencapai hasil belajar, guru harus mampu mengelola proses pembelajaran sehingga dapat merangsang siswa. Guru harus mampu mengidentifikasi kebutuhan pemahaman siswanya untuk menciptakan lingkungan belajar mengajar yang optimal, seperti memanfaatkan media atau strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan (Yulianto, Sufiati, dan Rokhima, 2022).

Menurut Nurazizah, Carlian, dan Pratiwi (2021), penggunaan bahan ajar pada tahap orientasi pembelajaran akan membantu proses pembelajaran dalam menyampaikan konten secara efektif. Alat *flip chart* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan pemahaman tersebut. Mencetak dengan media *flip chart* mudah dan sangat efektif. Media yang dikenal sebagai *flip chart* terdiri dari beberapa lembar kertas yang memuat sejumlah gambar pendukung dan baik materi atau pesan pendidikan. Jalinus dan Ambiyar (2016:41) menyebutkan *flip chart* bagan adalah kumpulan gambar atau gambar visual lainnya pada lembaran kertas besar atau kertas koran yang diikat menjadi satu di bagian atas.

Media *flip chart* adalah selembor kertas yang cukup besar untuk dilihat siswa secara keseluruhan. Media *flip chart* juga mencakup beberapa lembar kertas yang disematkan ke atas. Setelah lembar pertama digunakan, lembar pertama dapat digulung dan lembar kedua terlihat jelas (Nurazizah, Carlian, dan Pratiwi, 2021). Siswa diharapkan lebih bahagia dan lebih terlibat dalam belajar ketika media *flip chart* digunakan untuk mengatur pembelajaran secara praktis, kreatif, dan inovatif. Selain itu, media *flip chart* dapat digunakan berulang kali selama tahun ajaran berikutnya. menggunakan media *flip chart*. Penggunaan media pada *flip chart* yang dapat digunakan baik di dalam maupun di luar kelas adalah salah satu manfaatnya. Tentu saja, guru dapat memanfaatkan manfaat ini untuk merancang pembelajaran di luar kelas, yang tentunya akan lebih menarik. dan menyenangkan. Menurut Khasanah, Ati, dan Irmaningrum (2002), diharapkan penggunaan media *flip chart* akan membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan akan meningkatkan motivasi siswa untuk mencari informasi tentang mata pelajaran yang dapat meningkatkan belajar siswa hasil dalam pembelajaran tematik. Peneliti mengatakan bahwa media *flip chart* sangat bagus untuk pembelajaran karena dapat menunjukkan poin-poin penting, gambar, angka, dan huruf, antara lain bahan pembelajaran yang ada.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Yang menggunakan bentuk *Pre-eksperimental Designs*. Karena desain ini belum diimplementasikan ke dalam eksperimen yang sebenarnya, maka disebut sebagai *Pre-eksperimental Designs*. Terutama karena masih ada beberapa faktor eksternal yang berperan dalam pembentukan variabel *dependen*. Oleh karena itu, hasil penelitian yang merupakan variabel terikat tidak semata-mata dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dianggap bebas. *One-Group Pretest-Posttest Design* akan digunakan untuk pengumpulan dan analisis data penelitian ini..



Keterangan:

O_1 : Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 : Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

X : perlakuan yang diberikan (variabel *independen*)

Variabel bebas yang dilambangkan dengan X, dan variabel terikat merupakan dua komponen dalam penelitian ini (Y). Hasil belajar sebagai variabel terikat dalam penelitian ini, sedangkan media *flip chart* sebagai variabel bebas. Bulan Juli sampai dengan September 2022 yang jatuh pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 didedikasikan untuk pelaksanaan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan dengan partisipasi dari ketiga puluh siswa yang terdaftar di kelas IV UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar. Ciri-ciri dan jumlah orang yang termasuk dalam populasi terwakili dalam sampel (Sugiyono, 2017: 81). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dikenal sebagai *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* mengacu pada metode pengambilan sampel populasi di mana setiap individu anggota populasi dimasukkan sebagai sampel (Sugiyono, 2017: 85). Pemilihan kelas IV yang terdiri dari tiga puluh individu merupakan langkah awal dalam penetapan sampel.

Selama penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan kombinasi observasi, pengujian, dan dokumentasi. Pengamatan anak-anak kelas IV SD Negeri 124386 Pematangsiantar pada 12-16 Oktober 2021 menandai dimulainya proses pendataan. Baik *pretest* dan *posttest* diberikan kepada peserta dalam penelitian ini. Ada total 25 soal yang merupakan pilihan ganda. Instrumen yang digunakan dalam penelitian perlu menunjukkan validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan kemampuan membedakan kelompok orang. Analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda dimaksudkan untuk mengungkap kualitas butir soal, sehingga dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisis butir soal yang dapat digunakan untuk mengungkap kemampuan pemecahan masalah siswa ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembedanya (Son, 2019). Para peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan foto-foto yang mereka ambil selama proses pelaksanaan penelitian, dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir, serta foto-foto yang mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian, seperti lingkungan sekolah, sebagai dokumentasi penelitian ini.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi penghitungan skor rata-rata, simpangan baku, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa secara efektif dengan memperoleh data berupa hasil belajar subtema kebersamaan dalam keberagaman. Secara khusus, penelitian ini memperoleh data berupa *pretest* dan *posttest*. Hasil yang dikumpulkan selama *pretest* dilihat sebelum perlakuan diberikan kepada siswa. Data *posttest* adalah data yang dikumpulkan setelah diberikan perlakuan kepada siswa.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Pretest dan Data Posttest

Statistics			
		Pretest	Posttest
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		59.33	81.37
Std. Error of Mean		1.686	1.538
Median		57.00	78.00
Mode		57	74 ^a
Std. Deviation		9.234	8.426
Variance		85.264	70.999
Range		31	26
Minimum		43	70
Maximum		74	96
Sum		1780	2441

Temuan dari *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada siswa disajikan pada tabel 1, seperti yang dapat dilihat. Temuan dari data *pretest* terdiri dari ukuran sampel 30, nilai jumlah total data 1780, nilai rata-rata 59,33, nilai median 57,00, nilai modus 57, nilai minimum 43, dan nilai maksimum 74. Temuan data *posttest* memiliki ukuran sampel 30, nilai total data 2441, nilai rata-rata 81,37, nilai median 78,00, nilai modus 74, nilai minimum 70, dan nilai maksimum nilai 96. Besar sampel untuk *posttest* adalah 30 dan total nilai data 2441. Setelah dilakukan penelitian dengan bantuan media *flip chart*, data yang terkumpul diketahui bahwa telah terjadi pergeseran hasil belajar siswa dalam kaitannya dengan pokok bahasan kebersamaan dalam keragaman.

Rumus uji Lilliefors untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Jika L_o lebih kecil dari L_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dan N sama dengan 30, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika L_o lebih besar dari L_{tabel} , maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data hasil belajar menggunakan software SPSS Versi 21 ditampilkan. Hasil ini didasarkan pada temuan tes yang dilakukan terhadap data hasil belajar sebelum dan sesudah pemberian *posttest*.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Pretest

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
		.166	30	.033	.923	30

a. Lilliefors Significance Correction

Nilai $Kolmogorov_{hitung}$ ditemukan sebesar 0,33 berdasarkan tabel 2, sedangkan nilai $Kolmogorov_{tabel}$ ditemukan sebesar 0,361 untuk N = 30 dan pada taraf signifikan 0,05. Telah ditentukan bahwa $Kolmogorov_{hitung} < Kolmogorov_{tabel}$ karenanya, dimungkinkan untuk menarik kesimpulan bahwa hasil data *pretest* mengikuti distribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Posttest

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.

	.189	30	.008	.916	30	.021
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel 3, nilai $Kolmogorov_{hitung} = 0,008$ sedangkan nilai $Kolmogorov_{tabel} = 0,361$ untuk ukuran sampel 30 dengan tingkat signifikansi 0,05. Telah ditentukan bahwa $Kolmogorov_{hitung} < Kolmogorov_{tabel}$ oleh karena itu, dimungkinkan untuk menarik kesimpulan bahwa hasil data *posttest* berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah sampel diambil dari bagian populasi yang menunjukkan tingkat variasi yang sama atau tidak. Data dikatakan homogen jika nilai sig lebih besar dari 0,05, sedangkan data dikatakan tidak homogen jika nilai sig lebih kecil dari 0,05. Hasil uji homogenitas data hasil belajar menggunakan software SPSS Versi 22 ditampilkan. Hasil ini didasarkan pada temuan uji homogenitas yang dilakukan terhadap data hasil belajar *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest*

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.047	1	58	.830

Dengan menggunakan tabel 4, peneliti dapat menentukan bahwa nilai sig untuk N = 30 adalah 0,830 dan tingkat signifikansinya adalah 0,05. Karena nilai sig lebih dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil data *pretest* dan *posttest* homogen.

H_o = tidak ada pengaruh media pembelajaran *flip chart* terhadap hasil belajar subtema persatuan ragam pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar.

H_a = Ada pengaruh media pembelajaran *flip chart* terhadap hasil belajar subtema kebersamaan dalam keberagaman siswa kelas IV UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar.

Kriteria pengujiannya adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh media *flip chart* terhadap hasil belajar pada Subtema Kebersamaan pada Keberagaman Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar; dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh media *flip chart* terhadap hasil belajar pada Subtema Kebersamaan pada Keberagaman Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar

Berdasarkan tabel distribusi, dengan tingkat signifikansi = 0,05 dan db = N - 2 = 30 - 2 = 28, menemukan bahwa $t_{tabel} = 1,701$ adalah nilai yang sesuai.

Setelah dilakukan perhitungan t hitung dan t_{tabel} , ternyata t_{hitung} lebih besar dari t tabel. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis H_o ditolak sedangkan hipotesis H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media *flip chart* terhadap hasil belajar pada subtema kebersamaan pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar.

Siswa kelas IV UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar berpartisipasi dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flip chart* terhadap subtema kebersamaan dalam keberagaman terhadap hasil belajar siswa tersebut. Metode penelitian eksperimen yang dikenal sebagai *One Group Pretest-Posttest Design* digunakan oleh peneliti selama penelitian ini. Sebagai bagian dari metode penelitian, peneliti memberikan tes awal kepada siswa sebelum menggunakan media dengan menggunakan *flip chart*. Analisis statistik penelitian mengungkapkan bahwa ada total 30

peserta dalam sampel, dengan kisaran skor *pretest* 43-74. Skor terendah adalah 43, dan skor tertinggi adalah 74. Skor 70 adalah terendah mungkin pada *posttest*, sedangkan skor 96 adalah yang terbaik. Nilai rata-rata pada *pretest* adalah 59, sedangkan nilai rata-rata pada *posttest* adalah 81.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika hasil belajar dibandingkan, satu siswa mendapat nilai 43, lima siswa mendapat nilai 48, tiga siswa mendapat nilai 52, dan delapan siswa mendapat nilai 57. Selain itu, ada empat siswa yang mendapat nilai 61 dan 65. satu orang, empat siswa yang mendapat nilai 70, dan empat siswa yang mendapat nilai 74. Selain itu, frekuensi hasil *posttest* meliputi empat siswa dengan nilai 70, enam siswa dengan nilai 74, enam siswa dengan nilai 78, tiga siswa dengan nilai 83, empat siswa dengan nilai 87, empat siswa dengan nilai 91, dan tiga siswa dengan nilai 96. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa penggunaan media *flip chart* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, yaitu hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Uji-t menghasilkan hasil dengan nilai t_{hitung} 19,242. Nilai t_{tabel} adalah 1,701, dengan frekuensi (db) 30 dibagi 2 menghasilkan 28 dan tingkat signifikansi 0,05. Setelah itu, jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau 19.242 lebih besar dari 1.701, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini benar: bahwa media *flip chart* berpengaruh terhadap hasil belajar subtema kebersamaan dalam keberagaman pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Linaria. et al.2022, yang menunjukkan bahwa media *flip chart* berpengaruh terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa media *flip chart* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media *flip chart* terhadap hasil belajar subtema kebersamaan dalam keberagaman pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar berdasarkan temuan analisis data dan pengujian hipotesis. Hal ini ditunjukkan oleh uji "t", dimana nilai variabel t_{hitung} diberikan sebagai 19,242. Nilai t_{tabel} adalah 1,701 jika dibandingkan dengan ambang batas signifikan 0,05 dan frekuensi (db) 30 dikurangi 2 sama dengan 28. Setelah diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , juga dikenal sebagai 19,242 lebih besar dari 1,701, H_0 ditolak sementara H_a diterima, yang menunjukkan bahwa hipotesis yang diuji dalam penyelidikan ini diterima. Jika dibandingkan dengan proses pembelajaran yang tidak melibatkan penggunaan media pembelajaran, proses pembelajaran yang memang melibatkan penggunaan media pembelajaran mengakibatkan siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih antusias.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Ed.2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Antika, H., Priyanto, W., Purnamasari, I. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Animasi Sandisk dengan Model Somatic Auditory Visualization Intellectually Terhadap Hasil Belajar Tema Kebersamaan Kelas 2". *Jurnal Mimbar Ilmu*. Vol. 24 (2): hal. 247-258.
- Barkah, Lailatul. 2021. "Pengaruh Media Flipchart Terhadap Pemahaman Konsep IPA Kelas IV Kelas SDN Kalideres 09 Pagi Jakarta Barat". *Berajah Journal*. Vol. 2 (1): hal. 195-200.
- Jalinus, Nizwardi; Ambiyar. 2016. *Media dan sumber pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Khasanah, L.A.I.U., Ati, S., Irmaningrum, R.N. 2022. "Pengaruh Penggunaan Media Flipchart Terhadap Hasil Belajar Menulis Surat Resmi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar". *Jurnal Jendela Pendidikan*. Vol. 2 (1): hal. 125-130.
- Nurazizah., Carlian, Y., Pratiwi, I.M. 2021. "Penggunaan Media Lembar Balik (Flip Chart) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa dalam Pembelajaran Tematik". *Edubase: Journal Of Basic Education*. Vol. 2 (2): hal. 78-87.

- Sardiman. 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Son,Aloisius Loka. 2019. "Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Butir Soal". *Gema Wiralodra*. Vol. 10 (1): hal. 41-52.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung:ALFABETA.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian*. Bandung:ALFABETA.
- Susilana,Rudi ; Riyana,Cepi. 2017. *Media pembelajaran*. Bandung:CV Wacana Prima.
- Yulianto,A., Sufiati,N., Rokhima,N. 2022. "Penggunaan Media Flip Chart Terhadap Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong". *Jurnal Papeda*. Vol. 4 (1): hal. 41-46.